



Ulasan Pasar

Pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 17 September 2018 bergerak bervariasi di tengah menguatnya mata uang Dollar Amerika serta defisit neraca perdagangan bulan Agustus 2018.

Pada perdagangan kemarin, arah perubahan harga cukup bervariasi dimana pada tenor pendek pergerakan harga cenderung mengalami penurunan, sementara itu untuk tenor menengah justru terlihat mengalami kenaikan. Penurunan harga hingga sebesar 10 bps pada Surat Utang Negara bertenor pendek telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 5 bps. Sementara itu adanya kenaikan harga pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah yang berkisar antara 10 - 35 bps telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 2 - 7 bps. Adapun pada tenor panjang, arah pergerakan harga yang terjadi cukup bervariasi dengan perubahan harga yang berkisar antara 5 - 70 bps sehingga mendorong terjadinya perubahan tingkat imbal hasil sebesar 1 - 7 bps.

Pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh kembali menguatnya mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang regional, termasuk terhadap mata uang Rupiah. Kondisi tersebut kembali mendorong kekhawatiran investor terhadap pasar Surat Utang Negara, terlebih data neraca perdagangan di bulan Agustus 2018 kembali mengalami defisit. Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa nilai ekspor di bulan Agustus 2018 sebesar US\$15,82 miliar dengan nilai impor senilai US\$16,83 miliar sehingga neraca perdagangan di bulan Agustus 2018 mengalami defisit sebesar US\$1,02 miliar. Angka defisit tersebut melebihi estimasi analisis yang memperkirakan terjadinya defisit sebesar US\$674 juta. Dengan angka defisit tersebut maka sepanjang tahun 2018, neraca perdagangan Indonesia mencatatkan defisit sebesar US\$4,08 miliar. Adanya defisit neraca perdagangan tersebut turut berdampak terhadap penurunan angka cadangan devisa dimana pada saat yang sama penurunan cadangan devisa juga dipengaruhi oleh keluarnya aliran modal investor asing di pasar keuangan Indonesia serta ditengah upaya intervensi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

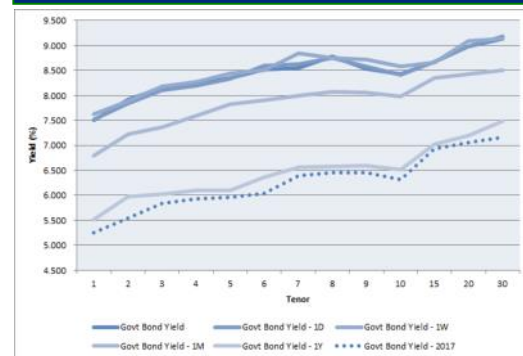
Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan pada perdagangan kemarin relatif bergerak terbatas dengan perubahan yang terjadi hingga sebesar 1 bps. Imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun masing - masing mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1 bps di level 8,278% dan 8,374%. Adapun imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun tidak banyak mengalami perubahan, dengan tingkat imbal hasilnya masing - masing sebesar 8,623% dan 8,929%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasilnya mengalami kenaikan yang terjadi pada keseluruhan tenor seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO23 dan INDO43 mengalami kenaikan sebesar 3 bps masing - masing di level 4,095% dan 5,084% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10 bps dan 45 bps. Adapun imbal hasil dari INDO28 mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 4,508% setelah mengalami koreksi harga sebesar 30 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan adanya peningkatan, yaitu senilai Rp12,23 triliun dari 36 seri Surat Berharga Negara dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,13 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,52 triliun dari 33 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 90,03% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp983,0 miliar dari 37 kali transaksi di harga rata - rata 84,97%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	90,25	89,85	89,89	1521,59	33
FR0064	87,75	83,90	85,30	983,00	37
FR0075	90,75	85,50	90,00	604,19	63
ORIO12	100,25	99,25	100,25	428,04	16
FR0072	98,00	92,74	96,80	397,20	80
FR0059	93,70	89,90	91,07	380,02	20
SPN12190131	97,84	97,81	97,84	350,00	5
FR0070	102,00	99,60	102,00	337,03	14
FR0034	111,45	111,39	111,44	284,00	4
ORIO13	99,40	98,00	99,10	222,27	20

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
SR010	96,40	93,75	93,75	5188,08	14
PBS005	99,77	75,00	99,77	507,58	14
SR009	100,75	96,50	97,40	70,38	17
PBS004	72,02	72,00	72,02	60,00	2
PBS013	99,45	99,34	99,45	60,00	5
PBS012	100,05	98,70	99,00	22,00	6
PBS016	98,34	98,34	98,34	20,00	2
SR008	101,00	99,05	101,00	4,40	14

Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR010 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,18 triliun dari 14 kali transaksi di harga rata - rata 96,00% dan diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS005 senilai Rp507,58 miliar dari 14 kali transaksi di harga rata - rata 97,09%.

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,72 triliun dari 38 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri A (BEXI04ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp500 miliar dari 24 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B (IMFI03BCN3) senilai Rp272 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,35%.

Nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup pada level 14880,00 per Dollar Amerika, mengalami penurunan sebesar 73,50 pts (0,50%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak pada kisaran 14862,80 hingga 14915,00 per Dollar Amerika, nilai tukar rupiah terlihat mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan seiring dengan penguatan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang regional. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap Dollar Amerika dengan mengalami pelemahan sebesar 0,98% dan diikuti oleh mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,80%. Adapun pelemahan mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika semakin diperparah dengan data defisit neraca perdagangan di bulan Agustus 2018 yang lebih besar dari perkiraan.

Sementara itu dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya juga terlihat bervariasi. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup dengan sedikit mengalami penurunan di level 2,981% dengan tenor 30 tahun ditutup pada level 3,124%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman ditutup naik pada level 0,462% begitu pula dengan imbal hasil surat utang Inggris yang ditutup dengan kenaikan di level 1,535%. Sedangkan imbal hasil surat utang India ditutup turun di level 8,106% begitu pula dengan imbal hasil surat utang Malaysia yang ditutup turun di level 4,090%.

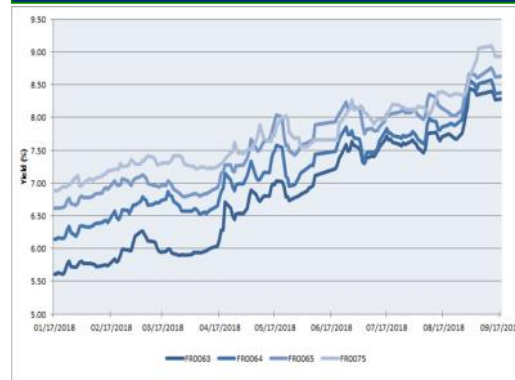
Secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, dengan adanya perubahan sinyal pada Surat Utang Negara dengan tenor hingga 10 tahun yang mulai menunjukkan arah perubahan tren dari penurunan menjadi tren kenaikan harga. Selain itu harga Surat Utang Negara secara rata - rata telah meninggalkan area jenuh jual (*oversold*) seiring dengan adanya kenaikan harga yang terjadi pada beberapa hari perdagangan terakhir.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan perhatian investor tertuju pada rencana dikenakannya tarif perdagangan oleh pemerintah Amerika Serikat terhadap barang - barang yang berasal dari China. Mata uang Dollar Amerika terlihat melemah jelang pengumuman tarif perdagangan tersebut sehingga membuka peluang penguatan mata uang regional terhadap Dollar Amerika pada perdagangan hari ini. Sementara itu pemerintah pada hari ini berencana untuk melakukan lelang penjualan Sukuk Negara dengan target penerbitan sebesar Rp4 triliun.

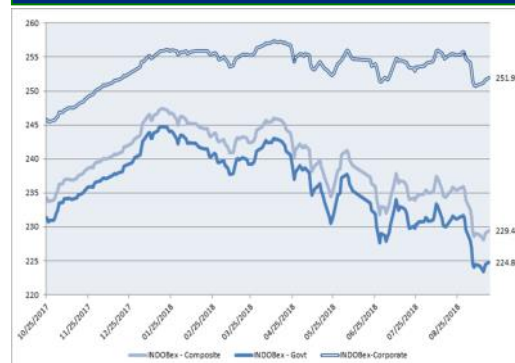
Rekomendasi

Dengan masih cukup berfluktuasinya pergerakan harga Surat Utang Negara ditengah meningkatnya tensi perang dagang, maka kami masih menyarankan kepada investor untuk mencermati harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah yang telah membentuk tren kenaikan harga. Beberapa pilihan untuk seri - seri tersebut adalah ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0036, FR0031, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, dan FR0070. Adapun bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada instrumen sukuk, dapat mengikuti lelang penjualan Sukuk Negara yang dilakukan oleh pemerintah pada hari ini.

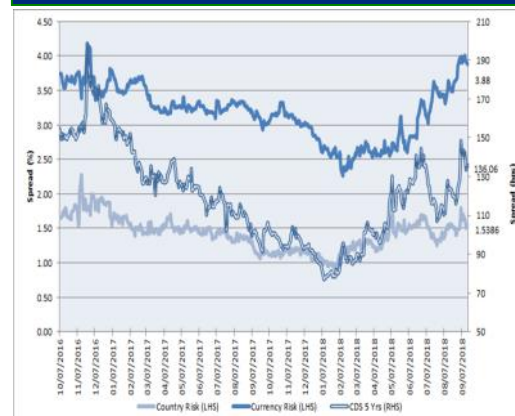
Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 05032019 (reopening), PBS016 (reopening), PBS002 (reopening), PBS017 (reopening), PBS012 (reopening) dan PBS015 (reopening) pada hari Selasa tanggal 18 September 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 4 September 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (*Project Based Sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 05032019 (reopening)	PBS016 (reopening)	PBS002 (reopening)	PBS017 (reopening)	PBS012 (reopening)	PBS015 (reopening)
Jatuh Tempo	5 Maret 2019	15-Mar-20	15-Jan-22	15-Oct-25	15-Nov-31	15-Jul-47
Imbalan	Diskonto	6,25%	5,45%	6,13%	8,88%	8,00%

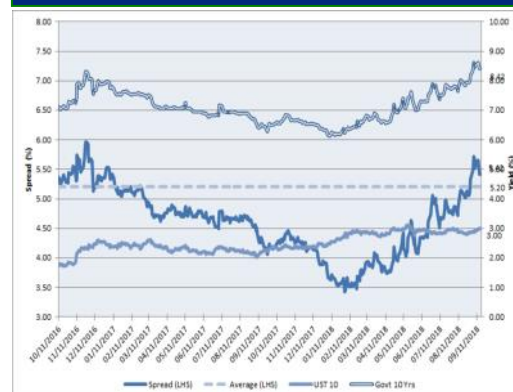
Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp5–13 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara serta pada PBS016. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 05032019 berkisar antara 6,62500 - 6,71875;
- Project Based Sukuk seri PBS016 berkisar antara 7,90625 - 8,00000;
- Project Based Sukuk seri PBS002 berkisar antara 8,28125 - 8,37500;
- Project Based Sukuk seri PBS017 berkisar antara 8,71875 - 8,81250;
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 8,93750 - 9,03125; dan
- Project Based Sukuk seri PBS015 berkisar antara 9,25000 - 9,34375.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 18 September 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 September 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana pada semester I tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp293,77 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal III tahun 2018, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp181 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Surat Berharga Syariah Negara. Dari lelang Sukuk Negara sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp4,80 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp10,80 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.002	2.997	↑ 0.006	0.19%
UK	1.538	1.528	↑ 0.010	0.64%
Germany	0.466	0.449	↑ 0.017	3.75%
Japan	0.113	0.107	↑ 0.006	5.61%
Hong Kong	2.345	2.329	↑ 0.015	0.66%
Singapore	2.471	2.466	↑ 0.005	0.19%
Thailand	2.847	2.849	↓ -0.002	-0.05%
India	8.106	8.122	↓ -0.016	-0.20%
Indonesia (USD)	4.540	4.502	↑ 0.038	0.84%
Indonesia	8.375	8.363	↑ 0.011	0.14%
Malaysia	4.090	4.113	↓ -0.023	-0.55%
China	3.637	3.655	↓ -0.018	-0.48%

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.74	199.46	310.03	418.83	7.495
2	152.45	197.77	317.65	451.43	7.922
3	151.92	207.62	315.64	483.22	8.145
4	152.88	220.31	314.12	510.98	8.228
5	155.23	229.23	315.75	534.03	8.349
6	158.30	233.43	320.21	552.98	8.518
7	161.38	233.99	326.26	568.99	8.543
8	163.97	232.16	332.70	583.36	8.773
9	165.79	228.84	338.64	597.26	8.533
10	166.75	224.64	343.58	611.69	8.420

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI04ACN2	idAAA	100,02	100,00	100,00	500,00	24
IMFI03BCN3	idA	100,36	100,36	100,36	272,00	6
FIFA03ACN2	idAAA	99,91	99,88	99,91	152,00	7
NISPO3ACN1	idAAA	99,10	98,75	99,00	110,00	13
MEDP01A	idA	99,01	98,25	98,26	88,00	5
SMGR01CN1	idAA+	100,00	98,00	100,00	80,00	4
BCAP02CN1	idBBB	100,02	99,99	100,00	75,00	4
DILD02A	idA-	101,30	101,00	101,30	75,00	5
MFIN03BCN1	idA	97,01	96,98	97,01	75,00	4
NISPO2ACN3	idAAA	99,72	99,71	99,72	50,00	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 17-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7.875	15-Apr-19	0.58	100.39	100.39	↑ 0.10	7.162%	7.163%	↓ (0.18)	0.558	0.538
FR36	11.500	15-Sep-19	0.99	103.86	103.85	↑ 1.00	7.400%	7.411%	↓ (1.03)	0.968	0.933
FR31	11.000	15-Nov-20	2.16	106.18	106.25	↓ (7.20)	7.823%	7.788%	↑ 3.54	1.922	1.850
FR34	12.800	15-Jun-21	2.74	111.56	111.60	↓ (4.40)	8.010%	7.993%	↑ 1.69	2.354	2.263
FR53	8.250	15-Jul-21	2.83	100.45	100.57	↓ (11.50)	8.061%	8.014%	↑ 4.61	2.545	2.446
FR61	7.000	15-May-22	3.66	96.42	96.50	↓ (7.40)	8.145%	8.120%	↑ 2.43	3.207	3.082
FR35	12.900	15-Jun-22	3.74	114.70	114.41	↑ 29.30	8.246%	8.331%	↓ (8.49)	3.049	2.929
FR43	10.250	15-Jul-22	3.83	106.01	106.01	↑ 0.00	8.374%	8.374%	-	3.228	3.098
FR63	5.625	15-May-23	4.66	89.90	89.94	↓ (4.30)	8.278%	8.266%	↑ 1.20	4.047	3.886
FR46	9.500	15-Jul-23	4.83	104.55	104.58	↓ (3.70)	8.331%	8.322%	↑ 0.92	3.944	3.786
FR39	11.750	15-Aug-23	4.91	113.43	113.41	↑ 1.90	8.356%	8.361%	↓ (0.44)	3.905	3.749
FR70	8.375	15-Mar-24	5.49	99.77	99.38	↑ 38.70	8.429%	8.518%	↓ (8.98)	4.511	4.329
FR44	10.000	15-Sep-24	6.00	107.32	107.30	↑ 1.80	8.420%	8.423%	↓ (0.37)	4.701	4.511
FR40	11.000	15-Sep-25	7.00	112.97	112.59	↑ 37.30	8.503%	8.569%	↓ (6.66)	5.180	4.969
FR56	8.375	15-Sep-26	8.00	98.80	98.68	↑ 12.00	8.586%	8.607%	↓ (2.12)	5.968	5.722
FR37	12.000	15-Sep-26	8.00	119.79	119.21	↑ 58.20	8.533%	8.624%	↓ (9.08)	5.596	5.367
FR59	7.000	15-May-27	8.66	91.00	90.78	↑ 22.30	8.485%	8.524%	↓ (3.92)	6.361	6.102
FR42	10.250	15-Jul-27	8.83	109.95	110.03	↓ (7.80)	8.614%	8.601%	↑ 1.20	6.060	5.810
FR47	10.000	15-Feb-28	9.41	108.61	108.61	↑ 0.00	8.642%	8.642%	-	6.395	6.130
FR64	6.125	15-May-28	9.66	85.29	85.35	↓ (6.30)	8.374%	8.363%	↑ 1.07	7.047	6.764
FR71	9.000	15-Mar-29	10.49	102.67	102.72	↓ (5.10)	8.609%	8.601%	↑ 0.73	7.048	6.757
FR52	10.500	15-Aug-30	11.91	112.44	111.94	↑ 49.50	8.792%	8.855%	↓ (6.27)	7.288	6.981
FR73	8.750	15-May-31	12.66	99.90	101.38	↓ (148.40)	8.761%	8.566%	↑ 19.44	7.669	7.347
FR54	9.500	15-Jul-31	12.83	105.58	105.28	↑ 29.50	8.764%	8.801%	↓ (3.74)	7.701	7.378
FR58	8.250	15-Jun-32	13.74	95.50	97.28	↓ (178.30)	8.819%	8.588%	↑ 23.07	8.161	7.816
FR74	7.500	15-Aug-32	13.91	89.66	89.78	↓ (12.50)	8.802%	8.785%	↑ 1.70	8.501	8.143
FR65	6.625	15-May-33	14.66	83.53	83.58	↓ (4.50)	8.623%	8.617%	↑ 0.62	8.842	8.477
FR68	8.375	15-Mar-34	15.49	96.22	96.43	↓ (21.30)	8.827%	8.801%	↑ 2.62	8.817	8.444
FR72	8.250	15-May-36	17.66	94.25	94.13	↑ 12.00	8.900%	8.914%	↓ (1.42)	9.089	8.702
FR45	9.750	15-May-37	18.66	106.50	106.60	↓ (9.20)	9.021%	9.011%	↑ 0.98	8.943	8.557
FR75	7.500	15-May-38	19.66	86.85	86.81	↑ 4.10	8.929%	8.934%	↓ (0.50)	9.653	9.240
FR50	10.500	15-Jul-38	19.83	112.25	112.55	↓ (29.60)	9.147%	9.118%	↑ 2.97	9.117	8.718
FR57	9.500	15-May-41	22.66	103.25	102.56	↑ 68.80	9.155%	9.226%	↓ (7.10)	9.565	9.146
FR62	6.375	15-Apr-42	23.58	73.35	72.25	↑ 109.80	9.149%	9.297%	↓ (14.77)	10.344	9.892
FR67	8.750	15-Feb-44	25.41	95.75	94.91	↑ 83.80	9.183%	9.273%	↓ (8.95)	10.222	9.773
FR76	7.375	15-May-48	29.66	82.83	82.68	↑ 15.00	9.048%	9.066%	↓ (1.72)	10.702	10.239

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	12-Sep-18	13-Sep-18	14-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	606,20	605,61	611,89
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	107,78	109,68	115,89
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	107,78	109,68	115,89
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.554,80	1.553,51	1.557,22
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	118,14	118,17	118,42
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,01	190,97	191,00
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	835,25	833,40	835,55
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,53	160,45	160,96
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	212,63	213,11	214,31
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,02	64,11	64,15
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,75	133,74	133,79
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.268,79	2.268,79	2.285,00
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(20,542)	(1,843)	2,145

IDR - USD



Dollar INDEX



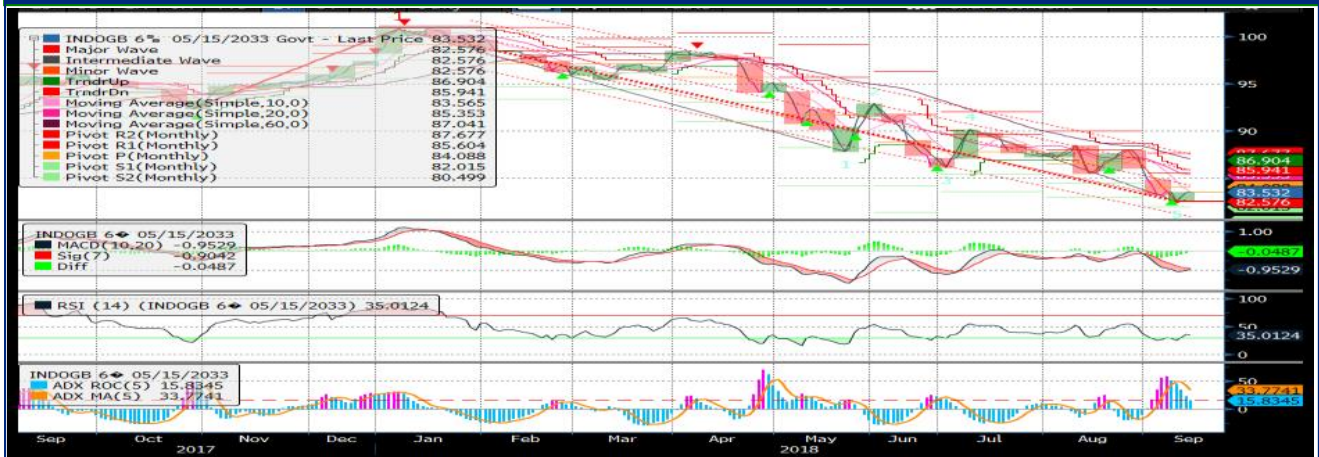
FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.